



Operasi Antisipasi Parkir Liar Digencarkan

Juru parkir yang melakukan pelanggaran dapat dipidana.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Pihak kepolisian mengencarkan operasi-operasi untuk mengantisipasi adanya parkir liar di Kota Yogyakarta selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2023. Operasi terutama digencarkan di sekitar kawasan Malioboro agar tidak terjadi parkir liar yang dapat mengakibatkan kemacetan di kawasan tersebut.

"Upaya yang dilakukan dengan dilakukannya operasi-operasi, ada satgas gakkum (penegakan hukum-Red), dalam rangka mengantisipasi tersebut. Tentunya kita mengutamakan upaya pencegahan," kata Kapolresta Yogyakarta, AKBP Idham Mahdi di Mapolresta Yogyakarta, Selasa (27/12).

Idham menyebut, pihaknya berkoordinasi dengan pihak lainnya se-

perti Satpol PP hingga Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta, untuk mengantisipasi parkir liar di kota tersebut selama masa libur Nataru. Personel pun ditempatkan di berbagai titik, terutama di pusat-pusat keramaian dan sekitar destinasi wisata guna memantau kemungkinan adanya parkir liar.

Penambahan volume kendaraan di masa libur Nataru di Kota Yogyakarta saat ini membuat timbulnya berbagai parkir liar. Juru parkir (jukir) liar bahkan menetapkan tarif yang tinggi dan tidak wajar.

"Kita lakukan upaya preventif dengan menempatkan personel, baik dari instansi terkait seperti Satpol PP, dishub, maupun teman-teman dari jajaran lalin (lalu lintas-Red), jajaran Sabhara untuk bisa meminimalkan parkir-parkir yang tidak semestinya, sehingga dimungkinkan

terjadi sebuah tindak pidana," ujar Idham.

Pihaknya juga melakukan penindakan kepada jukir yang menyediakan parkir liar. Terlebih, parkir liar yang disediakan di sekitar Malioboro dapat menimbulkan kemacetan di kawasan tersebut, mengingat tingginya volume kendaraan di masa libur.

"Melakukan upaya penindakan manakala ada hal-hal yang mengganggu masyarakat. Pungutan liar yang menyebabkan adanya parkir-parkir liar, sehingga menyebabkan kemacetan di seputaran jalan yang menuju ke Malioboro, kita akan melakukan upaya penindakan," jelasnya.

Sementara itu, Dishub Kota Yogyakarta juga sudah mengingatkan bahwa jukir yang melakukan pelanggaran dapat dipidana. Termasuk jukir yang sengaja menaikkan harga parkir secara tidak wajar atau yang sering disebut *nuthuk*.

Hal ini disampaikan Kepala Dishub Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho mengingat dari pengalaman sebelumnya masih ada jukir yang

menaikkan harga dengan tidak wajar. Terlebih masa libur Nataru menjadi ladang bagi jukir 'nakal' untuk mendapatkan keuntungan yang lebih. "Kalau ada yang melakukan perbuatan pidana, tanggung risiko," kata Agus.

Agus menegaskan, pihaknya sudah melakukan upaya preventif dengan melakukan sosialisasi kepada jukir menjelang libur Nataru 2023. Setidaknya, sudah dilakukan sosialisasi kepada lebih dari 850 jukir di Kota Yogyakarta.

Dalam sosialisasi, katanya, disampaikan kepada jukir agar tidak melanggar aturan parkir di Kota Yogyakarta. Karena bagaimanapun hal ini juga dapat merusak citra Kota Yogyakarta sebagai kota pariwisata. "Ini ladang kalian, dirawat, jangan sampai hal-hal kecil merugikan kalian. Kalau ada yang nekat melawan hukum, itu risiko yang harus ditanggung. Bagi jukir yang nekat dan terbukti secara hukum (salah) ya sudah (dipidana)," ujarnya.

■ ed: ferman rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005